

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, sumber daya manusia dituntut untuk memiliki banyak keterampilan dan kualitas diri yang baik agar mampu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan global. Terlebih untuk lulusan SMK yang harus mempunyai daya saing yang tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari masalah pembelajaran di sekolah yang harus mampu menghasilkan siswa yang menguasai kompetensi yang telah dipelajari di sekolah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Selain itu, dalam PERMENDIKNAS No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Untuk

Debi Rahmawati Nastiti, 2014

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR  
ADMINISTRASI**

: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina  
Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai hal tersebut maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang efektif di sekolah, karena dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di

**Debi Rahmawati Nastiti, 2014**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR  
ADMINISTRASI**

**: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina  
Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

sekolah merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan pada umumnya dengan tujuan untuk peserta didik menuju pada keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat terlihat dari ketercapaian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Ahmad Susanto (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Setelah dilakukan penelitian awal di lapangan, diperoleh data hasil ulangan harian siswa pada Standar Kompetensi Prosedur Administrasi seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian**  
**Standar Kompetensi Prosedur Administrasi Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Kelas	KKM	Nilai			Jumlah	Persentase di Bawah KKM	Persentase di Atas KKM
			<75	75-90	>90			
1	X ADM 1	75	25	5	3	32	78%	22%
2	X ADM 2	75	24	5	2	31	77%	23%

Sumber: Buku Daftar Nilai Siswa Standar Kompetensi Prosedur Administrasi SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai ulangan harian siswa Standar Kompetensi Prosedur Administrasi masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon

Debi Rahmawati Nastiti, 2014

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR ADMINISTRASI

: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal pada Standar Kompetensi Prosedur Administrasi yaitu 75.

Hal tersebut diduga karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan metode ceramah dan menuliskan materi di papan tulis. Di dalam proses pembelajaran masih bersifat satu arah, karena hanya guru yang berperan sebagai pembicara atau guru hanya menyampaikan informasi kepada siswa tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya.

Dilihat dari permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena hasil belajar siswa dapat mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu masalah rendahnya hasil belajar siswa. Aspek tersebut diduga sangat penting sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran.

Menurut Slameto (2003:54-72) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor jasmaniah diantaranya faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

**Debi Rahmawati Nastiti, 2014**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR  
ADMINISTRASI**

**: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina  
Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, dan faktor masyarakat diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Salah satu faktor yang dikaji dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Keadaan seperti ini perlu secepatnya ditanggulangi agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pernyataan masalah, masalah dalam penelitian ini secara khusus dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) yaitu adakah perbedaan tingkat hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* dan penerapan teknik pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada Standar Kompetensi Prosedur Administrasi pada kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon?

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan

Debi Rahmawati Nastiti, 2014

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR ADMINISTRASI**

: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan kajian secara ilmiah mengenai penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran prosedur administrasi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain itu tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui perbedaan tingkat hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* dan penerapan Teknik pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada Standar Kompetensi Prosedur Administrasi pada kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan dari penelitian yang dibicarakan di atas tercapai, maka penelitian ini dapat memberikan dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan dalam ilmu pendidikan mengenai model pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini yaitu untuk bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk menambah pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebagai bahan referensi bagi pembaca atau

**Debi Rahmawati Nastiti, 2014**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR ADMINISTRASI**

**: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pihak lainnya yang membutuhkan informasi dan data yang sesuai dari hasil penelitian, khususnya tentang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Debi Rahmawati Nastiti, 2014**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI PROSEDUR  
ADMINISTRASI**

**: Studi Kuasi Eksperimen Pada Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina  
Warga Lemahabang Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**